

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing yang diterapkan pada pembelajaran kimia dengan materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,76 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing meliputi:
 1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0.87 dan 0.89 dinyatakan tuntas.
 2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,86 dan 0,84 dinyatakan tuntas.
 3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,85.
 4. Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,85, 0,83, 0,84, dan 0,83 dinyatakan tuntas.
 - c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing meliputi:

- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88,2.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 89,28.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84,40.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85,54.
2. Kreativitas *apptitude* siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tinggi dengan presentase rata-rata tes kreativitas *apptitude* sebesar 76%.
 3. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*) siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang sangat tinggi dengan presentase rata-rata tes Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*) sebesar 82%.
 4. a. Ada hubungan yang signifikan antara kreativitas *apptitude* dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{x1y} = 0,473$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,68 > 2,05$.
 - b. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*) dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dengan korelasi *Pearson Product Moment* $r_{x2y} = 0,491$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,91 > 2,05$.
 - c. Ada hubungan yang signifikan antara kreativitas *apptitude* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*) terhadap hasil belajar kimia yang

menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dengan korelasi ganda diperoleh nilai $r_{x1x2y} = 0,55$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $5,20 > 3,40$.

5. a. Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas *apptitude* terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 60,21 + 0.334X$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $7,20 > 4,24$.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*) terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 31,568 + 0,656X$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $7,93 > 4,24$.
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas *apptitude* dan Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*) terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh dari persamaan garis regresi ganda

$$\hat{Y} = 981,593 + 0,109X1 + 0,861X2 \text{ dan nilai } F_{hitung} \geq F_{tabel} \text{ yaitu } 9,25 > 3,40.$$

5.2 Saran

1. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan kreativitas *apptitude* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*) agar siswa memiliki kemampuan berpikir yang kritis, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam mata pelajaran kimia materi sistem koloid, sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan untuk materi pokok lain yang sesuai.
3. Dalam rangka penyempurnaan perangkat pembelajaran yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam mata pelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran kimia materi sistem koloid, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pokok bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau model pembelajaran lainnya.
4. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi sistem koloid sebaiknya diterapkan model pembelajaran yang sesuai agar terciptanya pembelajaran yang baik dan bermutu.

Tabel 3.7 Matriks Metode Penelitian

Tujuan	Karakteristik Yang Diamati	Definisi Operasional Karakteristik Yang diamati	Instrumen	Sumber Data	Pengambilan Data
Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid di kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016	Kemampuan Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah skor yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dikatakan baik apabila kriteria interpretasi skor adalah 3,50-4,00.	Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran	Guru	Observasi
Mengetahui ketuntasan indikator penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016	Ketuntasan indikator	Ketuntasan indikator hasil belajar (IHB) adalah proporsi yang diperoleh siswa yang diukur dengan lembar observasi dan angket penilaian diri sikap spiritual untuk KI 1, lembar observasi dan angket penilaian diri untuk sikap sosial KI 2, tes hasil belajar (THB) untuk aspek pengetahuan pada KI 3, dan lembar observasi psikomotor dan lembar penilaian portofolio untuk aspek ketrampilan KI 4. Suatu indikator hasil belajar (IHB) dikatakan tuntas, bila skor yang diperoleh $\geq 0,75$.	Lembar pengamatan ketuntasan indikator berupa THB	Siswa	Observasi, Angket, Tes
Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016	Ketuntasan Hasil belajar siswa	Ketuntasan hasil belajar adalah proporsi yang didapat dari jumlah secara keseluruhan aspek sikap spiritual untuk KI 1, sikap sosial untuk KI 2, aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas bila proporsinya memenuhi kriteria $P \geq 0,76$, kelas dikatakan tuntas belajar bila 80% dari seluruh siswa di kelas mempunyai $P \geq 0,76$.	Lembar penilaian aspek sikap KI1, KI2, aspek pengetahuan KI 3 berupa tes hasil belajar (THB), dan aspek keterampilan KI 4.	Siswa	KI 1: Lembar angket aspek pengetahuan spiritual KI 2: Lembar Observasi aspek pengetahuan sikap sosial KI 3: tes KI 4: lembar penilaian keterampilan

<p>Mengetahui kreativitas <i>aptitude</i> siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016</p>	<p>Kreativitas <i>aptitude</i> siswa</p>	<p>Kreativitas <i>aptitude</i> adalah nilai yang diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi skor maksimum dikali 100 yang diukur dengan Lembar Kisi-kisi dan tes Kreativitas (<i>aptitude</i>). Kreativitas (<i>aptitude</i>) dikatakan tinggi apabila kriteria interpretasi skor 61 % - 80 %.</p>	<p>Lembar kisi-kisi dan tes kreativitas <i>aptitude</i></p>	<p>Siswa</p>	<p>Tes</p>
<p>Mengetahui kemampuan <i>High Order Thinking</i> siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016</p>	<p>Kemampuan <i>High Order Thinking</i></p>	<p>Kemampuan <i>High Order Thinking</i> adalah nilai yang diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi skor maksimum dikali 100 yang diukur dengan Lembar Kisi-kisi dan tes Kemampuan <i>High Order Thinking</i>. Kemampuan <i>High Order Thinking</i> dikatakan tinggi apabila kriteria interpretasi skor 61 % - 80 %.</p>	<p>Lembar kisi-kisi dan tes kemampuan <i>High Order Thinking</i></p>	<p>Siswa</p>	<p>Tes</p>
<p>Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kreativitas <i>aptitude</i> siswa Kelas XI dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan Pendekatan <i>Self-Directed Learning</i> Terbimbing pada materi pokok sistem pernapasan SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.</p>	<p>Hubungan kreativitas <i>aptitude</i> terhadap hasil belajar.</p>	<p>Hubungan kreativitas <i>aptitude</i> terhadap hasil belajar kuat dibuktikan dari derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dan variabel terikat yang diukur dengan lembaran kisi-kisi dan tes fasilitas belajar, lembar observasi.</p>	<p>Lembar kisi-kisi, THB, dan lembar observasi.</p>	<p>Siswa</p>	<p>Tes</p>

<p>getahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) siswa kelas XI dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan diri terbimbing materi koloid SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016</p>	<p>Hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) dengan hasil belajar</p>	<p>Hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) terhadap hasil belajar adalah derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Dikatakan tinggi apabila kriteria interpretasi skor 61% - 80%</p>	<p>Lembaran tes kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>). Lembar observasi dan angket penilaian diri sikap spiritual KI 1 dan sikap sosial KI 2. Tes hasil belajar berupa kuis, tugas dan ulangan untuk aspek pengetahuan KI 3. Lembar observasi psikomotor, presentase dan lembar penilaian portofolio untuk aspek ketrampilan KI 4</p>	<p>Siswa</p>	<p>Observasi, angket, dan tes.</p>
<p>getahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kreativitas <i>aptitude</i> dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) siswa kelas XI dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan diri terbimbing materi sistem koloid SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.</p>	<p>Hubungan kreativitas <i>aptitude</i> dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) dengan hasil belajar</p>	<p>Hubungan antara kreativitas <i>aptitude</i> dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) dengan hasil belajar, adalah derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dan variabel terikat. Dikatakan tinggi apabila kriteria interpretasi skor 61% - 80%</p>	<p>Lembaran tes kreativitas <i>aptitude</i>. lembar tes berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) Lembar observasi dan angket penilaian diri sikap spiritual KI 1 dan sikap sosial KI 2. Tes hasil belajar berupa kuis, tugas dan ulangan untuk aspek pengetahuan KI 3. Lembar</p>	<p>Siswa</p>	<p>Observasi, angket, dan tes</p>

			observasi psikomotor, presentse dan lembar penilaian portofolio untuk aspek ketrampilan KI 4		
--	--	--	--	--	--

5. a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kreativitas <i>aptitude</i> siswa kelas XI terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan	Pengaruh kreativitas <i>aptitude</i> terhadap hasil belajar	Pengaruh kreativitas <i>aptitude</i> terhadap hasil belajar adalah derajat regresi antara variabel bebas dan variabel terikat, dikatakan signifikan	Lembar tes kreativitas <i>aptitude</i> . Lembar observasi dan angket penilaian diri sikap spiritual KI 1 dan sikap sosial KI 2. Tes hasil belajar berupa kuis, tugas dan	Siswa	Observasi, angket, dan tes	Statistik inferensial
--	---	---	--	-------	----------------------------	-----------------------

pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid SMA Negeri 6 kupang tahun ajaran 2015/2016		apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$	ulangan untuk aspek pengetahuan KI 3. Lembar observasi psikomotor, presentse dan lembar penilaian portofolio untuk aspek ketrampilan KI 4			
b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) siswa kelas XI terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid SMA Negeri 6 kupang tahun ajaran 2015/2016.	Pengaruh kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) terhadap hasil belajar	Pengaruh kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) terhadap hasil belajar adalah derajat regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat , dikatakan signifikan apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.	Lembaran tes berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>). Lembar observasi dan angket penilaian diri sikap spiritual KI 1 dan sikap sosial KI 2. Tes hasil belajar berupa kuis, tugas dan ulangan untuk aspek pengetahuan KI 3. Lembar observasi psikomotor, presentse dan lembar penilaian portofolio untuk aspek ketrampilan KI 4	Siswa	Observasi, angket, dan tes	Statistik inferensial
c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara	Pengaruh kreativitas <i>aptitude</i> dan kemampuan berpikir tingkat tinggi	Pengaruh kreativitas <i>aptitude</i> dan kemampuan berpikir tingkat tinggi	Lembaran tes kreativitas <i>aptitude</i> , lembar tes berpikir tingkat tinggi	Siswa	Observasi, angket, dan tes	Statistik inferensial

<p> kreativitas <i>aptitude</i> dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking</i>) siswa kelas XI terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid SMA Negeri 6 kupang tahun ajaran 2015/2016 </p>	<p> <i>(high order thinking)</i> terhadap hasil belajar </p>	<p> <i>(high order thinking)</i> terhadap hasil belajar adalah derajat regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat , dikatakan signifikan apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. </p>	<p> <i>(high order thinking)</i>, Lembar observasi dan angket penilaian diri sikap spiritual KI 1 dan sikap sosial KI 2. Tes hasil belajar berupa kuis, tugas dan ulangan untuk aspek pengetahuan KI 3. Lembar observasi psikomotor, presentse dan lembar penilaian portofolio untuk aspek ketrampilan KI 4 </p>			
--	--	--	--	--	--	--

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung :PT. RafikaAditama.
- Anam, Khoirul. 2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri metode dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhiu, Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Flores: Nusa Indah.
- Gunawan. 2007. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Handayani. 2013. *Pengaruh pembelajaran problem solving berorientasi high order thinking skill (HOTS) terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X*. Semarang: Jurusan Kimia Universtas Negeri Semarang.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Julistiawati dkk. 2013. *Keterampilan Berpikir C₄, C₅, dan C₆ Revisi Taksonomi Bloom SiswaKelas X-3 SMAN 1 Menep Pada Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pokok Bahasan Larutan elektrolit dan non elektrolit*. Surabaya: Pendidikan Kimia FMIPA UNESA.
- Kurnianingsih, Ragil dkk. 2006. *Perbedaan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Pemahaman Konsep Materi Hidrolisis Garam Siswa SMA Negeri Malang Pada Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*. Malang: Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Letuna, Agustina. 2015. *Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar dengan Menerapkan Pendekatan Scientific Siswa Kelas XI IPA SMAK Sint. Carolus Penfui-Kupang Tahun Ajaran 2014/2015*. Kupang: UNWIRA

- Munandar, utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purba, Mickhael. 2006. *Kimia untuk SMA Kelas XI*. Surabaya: Erlangga
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmawati, Yenidan Kurniati, Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta Selatan: change publication
- Serafina Megi, Yustina. 2015. *Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI MIA 5 SMAN 1 Kupang Tahun Ajaran 2014/2015*. Kupang: UNWIRA.
- Utari, Retno. 2011. *Taksonomi Bloom*. Pusdiklat KNPk: Widwaswara Madya.
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyaningsih dkk. 2012. *Model MFI dan Pogilditinjau dari Aktivitas Belajar dan Kreativitas Siswa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.